

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an Al-karim ialah kitab Allah dan wahyu-Nya yang diturunkan kepada hambanya, penutup para nabi dan rasul, Muhammad SAW. Ia adalah "jalan lurus" dan ikatan yang kuat yang telah diridhai Allah untuk para hambanya. Umat muslim yang membaca Al-Qur'an termasuk hamba Allah SWT yang beriman, seperti firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-baqarah ayat 121:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَن يَكْفُرْ
بِهِ ۗ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

Terjemahannya : *Orang-orang yang telah kami beri kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan siapa yang ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang merugi.*¹

Allah SWT memerintahkan para hamba-Nya itu agar melaksanakan perintah-perintahnya, menerapkan hukum-hukumnya dan menjadikannya sebagai petunjuk bagi orang-orang yang mencari bimbingan, penolong bagi orang yang meminta, pertolongan dan cahaya bagi orang yang memerlukan kejelasan.² Al-Qur'an ialah nama khusus bagi kalam Allah. Al-Qur'an diperuntukkan bagi umat Islam yang telah dipilih oleh Allah sebagai umat terbaik diantara umat lainnya. Al-Qur'an juga merupakan peraturan bagi umat

¹ Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an Perkata; Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul & Terjemah*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2000) Hlm. 19

² Ainur Rafiq Shahih Tahmid, *Apa Itu Al Qur'an, Terj. Imam As Suyuti*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002) Hlm.15.

sekaligus sebagai *way of life* yang kekal hingga akhir zaman. Sedangkan kewajiban umat Islam adalah menaruh perhatian terhadap Al-Qur'an baik dengan cara membacanya, menulis, menghafal, maupun menafsirkannya.

Membaca Al-Qur'an harus dilakukan dengan baik dan benar khususnya dalam tekhnis membaca. Ketepatan membaca tersebut di istilahkan dengan tartil. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Muzammil ayat 4:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Terjemahannya : *Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan (bacaan) yang tartil*³

Maksud dari ayat diatas adalah untuk mengajarkan kepada kita agar dalam membaca Al-Qur'an haruslah dengan bacaan yang tartil (perlahan-lahan) karena sesungguhnya bacaan seperti ini membantu untuk memahami dan merenungkan bacaan yang dibaca. Usaha untuk mencari solusi guna mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an saat ini penting bagi umat Islam, terutama orang tua dan masyarakat, karena membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang besar nilai pahalanya. Terlebih lagi Rasulullah SAW, memberikan penghargaan yang sangat tinggi bagi orang yang membaca Al-Qur'an, belajar dan mengajarkannya, yaitu dianggap sebagai umat yang terbaik. Namun, yang terjadi sekarang ini masih banyak yang mengabaikan akan penghargaan yang diberikan oleh Rasulullah SAW, padahal dilihat dari nilai pahalanya sangatlah tinggi. Akan tetapi, banyak masyarakat yang justru memilih aktivitas yang terkadang justru tidak memiliki nilai pahala sama sekali. Hal ini tentunya perlu menjadi

³ Ahmad Hatta, *Ibid*, Hlm. 574

perhatian bersama yaitu orang tua dan guru dalam upaya meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT melalui membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an hadist merupakan mata pelajaran yang sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, sebab mata pelajaran Al-Qur'an hadist adalah mata pelajaran yang dapat memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadist sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Akan tetapi kurang efektifnya pendekatan yang di pergunakan guru mata pelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa tersebut membuat siswa kurang memahami penjelasan dari guru. Oleh karena itu kreatifitas seorang guru dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadist dalam pemanfaatan media mata pelajaran yang tepat menjadi faktor penting agar Al-Qur'an hadist menjadi mata pelajaran yang menyenangkan, menarik, dan membangkitkan kemampuan siswa di dalam kelas terutama dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an.

Dari hasil observasi dikelas VII 3 MTsN 1 Konawe diperoleh bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an yaitu: 1) Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. 2) tidak adanya penerapan media mata pelajaran sehingga siswa cepat bosan dan kurang memperhatikan pelajaran. 3) fokus siswa kurang tertuju pada guru. 4) Siswa masih kurang lancar membaca Al-Qur'an. 5) Masih banyak siswa yang kurang memahami tajwid.

Untuk meningkatkan dan menggali kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadist, peneliti menawarkan sebuah media pembelajaran yang menarik dan dapat digunakan. Adapun media Pembelajaran yang dimaksud adalah *Flash Card*.

Tujuan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Flash Card* adalah agar siswa dapat memahami serta benar-benar mengetahui pengetahuan secara menyeluruh dan aktif dalam suatu mata pelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Media *Flash Card* Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Pada Siswa Kelas VII. 3 Di MTsN 1 Konawe”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dilapangan ada beberapa masalah yang peneliti dapati dan dihadapi guru Al-Qur'an hadist selama proses pembelajaran diantaranya :

1. Tidak adanya penerapan media mata pelajaran sehingga siswa cepat bosan dan kurang memperhatikan pelajaran
2. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran
3. Fokus siswa kurang tertuju pada guru
4. Siswa masih kurang lancar membaca Al-Qur'an
5. Masih banyak siswa yang kurang memahami tajwid

C. Rumusan Masalah

Bermula dari latar belakang dan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII 3 Di MTsN 1 Konawe ?
2. Apakah media *Flash Card* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII. Di MTsN 1 Konawe?

D. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII 3 Di MTsN 1 Konawe.
2. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII. Di MTsN 1 Konawe dengan menggunakan media *Flash Card*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya pada aspek mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan media *Flash Card*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Terciptanya mata pelajaran yang menyenangkan, menarik dalam mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, sehingga akan ada nuansa baru dalam mata pelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an serta dapat meningkatkan hasil belajar yang baik pula.

b. Bagi Guru

Memperoleh suatu variasi dalam mata pelajaran yang lebih variatif yaitu siswa mampu belajar dalam suasana yang menyenangkan. Sebagai metode mata pelajaran baru untuk mempermudah guru dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam mata pelajaran menggunakan media *Flash Card*. Peneliti akan memiliki dasar-dasar kemampuan mengajar dan kemampuan mengembangkan mata pelajaran menggunakan media *Flash Card*.

d. Bagi Akademi

Khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan yang berharga untuk dapat meningkatkan dalam mata pelajaran sehingga dapat menghasilkan *output* yang berkualitas.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian dan penafsiran serta kekeliruan bagi pembaca akan skripsi ini, maka penulis perlu memberikan batas pengertian sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksudkan adalah kemampuan melafadzkan ayat Al-Qur'an dengan tajwid *qalqalah* yang tepat dalam mata pelajaran Qur'an Hadist.
2. Media *Flash Card* adalah kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang digunakan untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang pikiran dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi.

G. Hipotesis Tindakan

Sebagai hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadist pada siswa kelas VII. 3 MTsN 1 Konawe dapat ditingkatkan melalui media *Flash Card*.